

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan diatas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kompetensi auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Hipotesis pertama diterima. Hal ini berarti pengaruh kompetensi auditor terhadap kualitas audit bersifat searah, semakin tinggi tingkat kompetensi auditor maka semakin tinggi tingkat kualitas audit.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel independensi auditor berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kualitas audit. Hipotesis kedua ditolak. Hal ini berarti pengaruh independensi auditor terhadap kualitas audit bersifat tidak searah. Berarti independensi seorang auditor tidak menjamin kualitas audit yang baik, independensi tidak berpengaruh terhadap terhadap kualitas audit. Ketidaksigifikanan disebabkan karena pada saat penyusunan program pemeriksaan masih ada intervensi pimpinan untuk menentukan, megeliminasi atau memodifikasi bagian-bagian tertentu yang akan diperiksa serta intervensi atas prosedur-prosedur yang dipilih oleh auditor dan pada saat penyusunan laporan masih sering menggunakan bahasa atau istilah yang menimbulkan multi tafsir.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel profesionalisme auditor berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kualitas audit. Hipotesis ketiga ditolak. Hal ini disebabkan bahwa professionalism seorang auditor

yang memiliki perilaku profesionalisme yang berdasarkan pada dedikasi terhadap profesi, kemudian diperkuat dengan independensi yang berdasarkan pada mengungkapkan kecurangan klien, sikap mental dalam memberikan saran tanpa dipengaruhi, auditor tidak boleh memiliki hubungan kepentingan dengan klien, dan auditor harus membatasi untuk memberikan jasa diluar audit merupakan suatu hal yang tidak mempengaruhi kualitas audit.

4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel integritas auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Hipotesis keempat diterima. Hal ini berarti pengaruh integritas auditor terhadap kualitas audit bersifat searah, semakin tinggi integritas auditor maka semakin tinggi tingkat kualitas audit.
5. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi, independensi, profesionalisme, dan integritas secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini berarti bahwa variabel kompetensi, independensi, profesionalisme dan integritas auditor mempunyai pengaruh terhadap kualitas audit sehingga hipotesis kelima diterima. Dapat disimpulkan bahwa kompetensi, independensi, profesionalisme dan integritas auditor secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap terhadap kualitas audit BPK RI Perwakilan Kepulauan Riau.

6. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi (X1), independensi (X2), profesionalisme (X3) dan integritas (X4) dari hasil uji ANOVA mempunyai nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu sebesar $19,108 > 2,678$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi (X1), independensi (X2), profesionalisme (X3) dan integritas (X4) secara bersama-sama berpengaruh terhadap kualitas audit. Hipotesis kelima diterima.
7. Hasil penelitian menunjukkan bahwa diperoleh nilai R^2 sebesar 0,732 atau sebesar 73,2%. Hal ini berarti bahwa variabel kompetensi (X1), independensi (X2), profesionalisme (X3) dan integritas (X4) dapat menjelaskan variabel kualitas audit sebesar 73,2% sedangkan sisanya 26,8% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

5.2. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. BPK RI Perwakilan Provinsi Kepri

Agar dapat meningkatkan kompetensi, menjaga dan menerapkan independensi, profesionalisme dan integritas dalam melakukan audit sehingga kualitas hasil audit dapat ditingkatkan untuk menghasilkan laporan auditan yang digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan oleh pemakainya.

2. Bagi Masyarakat

Mengenal BPK lebih dekat supaya tidak terbawa pemberitaan bernada negatif yang tertuju pada BPK yang diakibatkan oleh ulah oknum BPK yang tersandung kasus membuat nama baik Kelembagaan BPK RI Perwakilan ikut tercoreng.

3. Bagi Pembaca atau Peneliti Selanjutnya
 - a. diharapkan untuk menambah variabel dependen guna untuk mengetahui variabel-variabel yang berpengaruh dan memperkuat atau memperlemah variabel dependen, seperti akuntabilitas, skeptisisme professional auditor, pengalaman kerja dan etika audit.
 - b. Memperbesar ruang lingkup penelitian agar penelitian kedepannya memiliki cakupan yang lebih luas dan menghasilkan hasil penelitian yang lebih baik.